

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN *SELF-REGULATED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMK PADA ELEMEN GAMBAR TEKNIK

Muhammad Fairuz Amjadi¹, Desy Ratna Arthaningtyas²

Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya^{1,2}

e-mail: mfairuzamjadi@gmail.com¹, desyarthaningtyas@unesa.ac.id²

Diterima: 30/09/2026; Direvisi: 08/10/2026; Diterbitkan: 19/10/2026

ABSTRAK

Hasil belajar siswa pada elemen gambar teknik, khususnya keterampilan menggambar manual denah rumah tinggal sederhana, masih belum optimal. Kondisi tersebut terlihat dari kurangnya keaktifan, antusiasme, ketekunan, kemampuan mengatur waktu, serta kemandirian siswa dalam menyelesaikan tugas pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan perlunya mengkaji faktor internal yang berkaitan dengan hasil belajar, khususnya motivasi belajar dan *self-regulated learning*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar, pengaruh *self-regulated learning* terhadap hasil belajar, serta pengaruh keduanya secara simultan terhadap hasil belajar siswa pada elemen gambar teknik. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 3 Jombang dengan sampel sebanyak 70 siswa kelas X DPIB. Data dikumpulkan menggunakan angket motivasi belajar, angket *self-regulated learning*, dan tes praktik hasil belajar berupa menggambar manual denah rumah tinggal sederhana. Analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif, uji prasyarat analisis, dan regresi linier berganda untuk menguji hipotesis secara parsial dan simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai signifikansi $0,042 < 0,05$. *Self-regulated learning* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$. Secara simultan, motivasi belajar dan *self-regulated learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,473 menunjukkan kontribusi sebesar 47,3% terhadap hasil belajar. Simpulan penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar dan *self-regulated learning* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada elemen gambar teknik.

Kata Kunci: *Motivasi Belajar, Self-Regulated Learning, Hasil Belajar, Gambar Teknik, SMK*

ABSTRACT

Student learning outcomes on the elements of engineering drawing, especially the skill of drawing manual for simple residential plans, are still not optimal. This condition can be seen from the lack of activeness, enthusiasm, perseverance, ability to manage time, and students' independence in completing learning tasks. This condition shows the need to examine internal factors related to learning outcomes, especially learning motivation and *self-regulated learning*. This study aims to determine the influence of learning motivation on learning outcomes, the influence of *self-regulated learning* on learning outcomes, and the simultaneous influence of both on student learning outcomes on engineering drawing elements. The research uses a quantitative approach with an *ex post facto type of research*. The research was carried out at SMK Negeri 3 Jombang with a sample of 70 students of class X DPIB. Data were collected using a learning motivation questionnaire, a *self-regulated learning* questionnaire, and a learning outcome practice test in the form of drawing a simple residential plan manual. Data

analysis was carried out through descriptive statistics, analytical prerequisite tests, and multiple linear regression to test hypotheses partially and simultaneously. The results showed that learning motivation had a positive and significant effect on learning outcomes with a significance value of $0.042 < 0.05$. *Self-regulated learning* also had a positive and significant effect on learning outcomes with a significance value of $0.004 < 0.05$. Simultaneously, learning motivation and *self-regulated learning* had a positive and significant effect on learning outcomes with a significance value of $0.002 < 0.05$. The determination coefficient value of 0.473 showed a contribution of 47.3% to learning outcomes. The conclusions of the study showed that learning motivation and *self-regulated learning* had a significant effect on student learning outcomes in engineering drawing elements.

Keywords: *Learning Motivation, Self-Regulated Learning, Learning Outcomes, Engineering Drawings, SMK*

PENDAHULUAN

Perubahan yang sangat cepat terjadi di hampir semua bidang mengharuskan kita untuk menjadi lebih kompetitif, kreatif dan adaptif. Salah satunya di bidang pendidikan kejuruan atau vokasi. Untuk mewujudkan alumni yang siap bekerja profesional, berwirausaha menjadi tugas pendidikan kejuruan terhadap bangsa (Rahayu & Suhartini, 2024). Dalam pendidikan, siswa sebagai bagian dari sistem pendidikan menjalani proses pembelajaran untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan, namun perbedaan tingkat pemahaman menyebabkan hasil belajar tidak selalu sesuai harapan (Romadhoni et al., 2019).

Gambar teknik merupakan salah satu elemen dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik pada program keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB). Dalam pembelajaran gambar teknik, siswa tidak hanya dituntut untuk memahami konsep dan aturan gambar, tetapi juga mampu menerapkannya dalam bentuk keterampilan menggambar yang tepat, teliti, dan sesuai standar. Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran gambar teknik menjadi salah satu indikator penting dalam membentuk kompetensi siswa di bidang konstruksi dan perencanaan bangunan (Alfajri & Nasution, 2016).

Namun, kondisi tersebut belum sepenuhnya tercapai di SMK Negeri 3 Jombang. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru elemen gambar teknik, masih ditemukan siswa kelas X DPIB yang kurang aktif, memiliki antusiasme belajar rendah, dan mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan. Selain itu, sebagian siswa masih kurang mampu mengatur waktu dan mempersiapkan diri sebelum pembelajaran, sering menunda tugas, serta bergantung pada arahan guru atau teman dalam menyelesaikan pekerjaan.

Begitu pun data yang diperoleh pada elemen gambar teknik dari nilai tugas praktik menggambar denah rumah tinggal 1 lantai secara manual siswa kelas X DPIB SMK Negeri 3 Jombang, diketahui bahwa hasil belajar siswa memperoleh rata-rata sebesar 77,6. Sebanyak 47,14% siswa nilainya masih berada di bawah KKM dengan kategori kurang (kurang dari 75), sedangkan 5,71% siswa memperoleh nilai dalam kategori cukup (75–79), kemudian 42,86% siswa memperoleh nilai dalam kategori baik (80–89), dan 4,29% siswa memperoleh nilai dalam kategori sangat baik (90–100). Data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada elemen gambar teknik menggambar denah masih belum optimal.

Hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal, tetapi juga sangat ditentukan oleh faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor internal tersebut berkaitan dengan dorongan belajar serta kemampuan siswa dalam mengelola proses belajarnya,

yang berperan penting dalam menentukan keterlibatan dan keberhasilan siswa dalam pembelajaran (Basith et al., 2025).

Salah satu faktor internal yang memiliki peran penting adalah motivasi belajar. Motivasi selalu hadir dalam bidang pendidikan. Motivasi dipandang sebagai aspek yang cukup umum dalam mencapai atau gagal mencapai tujuan pendidikan, jadi ini adalah subjek yang menarik untuk diteliti. Motivasi belajar juga merupakan salah satu unsur yang mampu mengganggu hasil belajar peserta didik, bukan akibat intelegensi yang kurang memadai, melainkan karena kurangnya motivasi belajar. Akibatnya, peserta didik kurang berusaha untuk meningkatkan kemampuannya (Subekti & Kurniawan, 2022). Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa karena sering kali terdapat siswa yang memiliki hasil belajar yang rendah bukan karena memiliki kecerdasan yang rendah, melainkan karena tidak adanya motivasi untuk belajar (Meiliati et al., 2018).

Selain motivasi belajar, *self-regulated learning* juga merupakan faktor penting yang memengaruhi hasil belajar siswa. *Self-regulated learning* (SRL) adalah kemampuan siswa untuk secara proaktif mengelola proses belajarnya, termasuk perencanaan, pemantauan, pengendalian, dan evaluasi terhadap pencapaian tujuan belajar mereka (Mahrufah & Rijanto, 2024). Pemahaman yang baik tentang konsep SRL, dapat membantu siswa mengatur pikiran mereka sendiri untuk lebih aktif, kreatif, dan mandiri dalam menyelesaikan berbagai masalah untuk menggapai target. Siswa yang terampil menerapkan SRL cenderung mencapai prestasi lebih unggul (Dwiyanti et al., 2025).

Penelitian terdahulu pada siswa SMA Negeri 1 Sidoarjo menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa (Subekti & Kurniawan, 2022). Penelitian pada mata pelajaran gambar teknik di SMKN 8 Bandung juga menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik (Romadhoni et al., 2019). Selain itu, penelitian di SMK Patriot 1 Bekasi menunjukkan bahwa *self-regulated learning* dan motivasi belajar memiliki hubungan signifikan terhadap hasil belajar siswa (Maulana et al., 2020).

Namun demikian, penelitian mengenai pengaruh motivasi belajar dan *self-regulated learning* terhadap hasil belajar pada elemen gambar teknik di SMK, khususnya pada kompetensi keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) masih terbatas. Sebagian besar penelitian terdahulu dilakukan pada jenjang SMA, mata pelajaran umum, atau belum secara khusus mengkaji hasil belajar psikomotorik pada pembelajaran gambar teknik. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada siswa kelas X DPIB di SMK Negeri 3 Jombang untuk mengkaji pengaruh motivasi belajar dan *self-regulated learning* terhadap hasil belajar pada elemen gambar teknik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran kejuruan, khususnya pada bidang gambar teknik bangunan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto* karena penelitian ini berfokus pada peristiwa atau fenomena yang sudah terjadi, dan peneliti tidak bisa mengontrol atau memanipulasi variabel independen. *Ex post facto* merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi tanpa memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti (Sugiyono, 2023). Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 3 Jombang pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Populasi penelitian terdiri atas seluruh siswa Program Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) kelas X, XI, dan XII di SMK Negeri 3 Jombang yang berjumlah 205 siswa. Penentuan jumlah sampel menggunakan

rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10% sehingga diperoleh jumlah minimum 67,21 atau 68 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 70 siswa kelas X DPIB.

Variabel penelitian terdiri atas motivasi belajar (X1), *self-regulated learning* (X2), dan hasil belajar (Y). Data dikumpulkan menggunakan angket motivasi belajar, angket *self-regulated learning*, dan tes praktik. Angket digunakan untuk memperoleh data motivasi belajar dan *self-regulated learning*, sedangkan tes praktik digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada elemen gambar teknik dalam ranah psikomotorik. Tes praktik berupa tugas menggambar manual denah rumah tinggal sederhana dengan ukuran 8 × 12 m dan skala 1:100. Penilaian hasil tes praktik menggunakan rubrik yang mencakup aspek-aspek penilaian untuk hasil pada gambar.

Instrumen penelitian divalidasi melalui validasi isi (*expert judgment*) oleh dosen ahli dan guru elemen gambar teknik yang mencakup aspek isi, konstruksi, dan bahasa. Selanjutnya, validitas empiris instrumen diuji menggunakan korelasi *Product Moment*, sedangkan reliabilitas instrumen diuji menggunakan *Cronbach's Alpha*.

Analisis data dilakukan melalui analisis statistik deskriptif dan pengujian hipotesis. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, linearitas, dan multikolinearitas. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan regresi linear berganda. Uji t (parsial) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap hasil belajar, sedangkan uji F (simultan) digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan *self-regulated learning* secara simultan terhadap hasil belajar. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi kedua variabel bebas terhadap variasi hasil belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data penelitian yang diperoleh dari variabel motivasi belajar (X1), *self-regulated learning* (X2), dan hasil belajar (Y) siswa kelas X DPIB di SMK Negeri 3 Jombang. Hasil analisis statistik deskriptif untuk masing-masing variabel disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Motivasi Belajar (X1)	70	42	52	47,14	2,128
<i>Self-regulated learning</i> (X2)	70	41	51	46,59	2,223
Hasil Belajar (Y)	70	44	96	71,54	13,680
Valid N (listwise)	70				

Berdasarkan Tabel 1, variabel motivasi belajar (X1) yang diperoleh dari 70 responden memiliki nilai minimum sebesar 42, nilai maksimum sebesar 52, nilai rata-rata (mean) sebesar 47,14, dan standar deviasi sebesar 2,128. Hasil tersebut menunjukkan gambaran umum mengenai kondisi motivasi belajar siswa pada elemen gambar teknik. Variabel *self-regulated learning* (X2) yang diperoleh dari 70 responden memiliki nilai minimum sebesar 41, nilai maksimum sebesar 51, nilai rata-rata (mean) sebesar 46,59, dan standar deviasi sebesar 2,223. Data tersebut memberikan gambaran mengenai tingkat kemampuan siswa dalam mengatur dan

mengelola proses belajarnya dalam pembelajaran gambar teknik. Selanjutnya, variabel hasil belajar (Y) yang diperoleh dari 70 responden memiliki nilai minimum sebesar 44, nilai maksimum sebesar 96, nilai rata-rata (mean) sebesar 71,54, dan standar deviasi sebesar 13,680. Hasil belajar dalam penelitian ini diperoleh melalui tes praktik menggambar denah rumah tinggal sederhana satu lantai pada elemen gambar teknik.

Dalam pengkategorian motivasi belajar siswa, sebagian besar berada pada kategori tinggi, yaitu sebanyak 56 siswa (80%), sedangkan 14 siswa (20%) berada pada kategori sedang dan tidak terdapat siswa pada kategori rendah. Selanjutnya, *self-regulated learning* sebagian besar berada pada kategori tinggi, yaitu sebanyak 52 siswa (74,29%), sedangkan 18 siswa (25,71%) berada pada kategori sedang dan tidak terdapat siswa pada kategori rendah. Sementara itu, hasil belajar siswa tersebar dalam lima kategori, yaitu 7 siswa (10%) berada pada kategori sangat baik, 19 siswa (27,14%) berada pada kategori baik, 5 siswa (7,14%) berada pada kategori cukup, 23 siswa (32,86%) berada pada kategori kurang, dan 16 siswa (22,86%) berada pada kategori sangat kurang. Berdasarkan frekuensi terbesar, hasil belajar siswa berada pada kategori kurang.

Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi linier berganda memenuhi asumsi yang diperlukan. Pengujian meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas. Hasil pengujian digunakan sebagai dasar untuk melanjutkan analisis regresi dan pengujian hipotesis penelitian.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data atau residual dalam model regresi berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil pengujian disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	12,44143991
Most Extreme Differences	Absolute	0,059
	Positive	0,059
	Negative	-0,045
Test Statistic		0,059
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan Tabel 2, mengenai hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$), maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal. Oleh karena itu, model regresi telah memenuhi asumsi normalitas dan dapat dilanjutkan pada pengujian prasyarat analisis berikutnya.

Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel motivasi belajar (X1) dan *self-regulated learning* (X2) dengan hasil belajar (Y) bersifat linear. Uji linearitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan metode *Analysis of Variance* (ANOVA). Hasil pengujian disajikan pada Tabel 3 dan 4.

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas X1 dengan Y

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	3006,971	10	300,697	1,791	0,082
		Linearity	840,542	1	840,542	5,006	0,029
		Deviation from Linearity	2166,429	9	240,714	1,434	0,195
	Within Groups		9906,400	59	167,905		
Total			12913,371	69			

Berdasarkan Tabel 3, hasil uji linearitas antara motivasi belajar (X1) dan hasil belajar (Y) menunjukkan nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* sebesar 0,195. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara motivasi belajar dan hasil belajar. Oleh karena itu, hubungan antara kedua variabel telah memenuhi asumsi linearitas untuk dilakukan analisis regresi.

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas X2 dengan Y

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * SRL	Between Groups	(Combined)	2956,483	10	295,648	1,752	0,090
		Linearity	1548,907	1	1548,907	9,178	0,004
		Deviation from Linearity	1407,575	9	156,397	0,927	0,509
	Within Groups		9956,889	59	168,761		
Total			12913,371	69			

Berdasarkan Tabel 4, hasil uji linearitas antara *self-regulated learning* (X2) dan hasil belajar (Y) menunjukkan nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* sebesar 0,509. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara *self-regulated learning* dan hasil belajar. Oleh karena itu, hubungan antara kedua variabel telah memenuhi asumsi linearitas untuk dilakukan analisis regresi.

Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi yang tinggi antar variabel bebas, yaitu motivasi belajar (X1) dan *self-regulated learning* (X2). Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Hasil pengujian disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Motivasi Belajar	0,995	1,005
	SRL	0,995	1,005

Berdasarkan Tabel 5, diketahui bahwa variabel motivasi belajar memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,995 dan nilai VIF sebesar 1,005. Selanjutnya, variabel *self-regulated learning* juga memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,995 dan nilai VIF sebesar 1,005. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas memiliki nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas, apabila nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka model regresi dinyatakan tidak mengalami multikolinearitas. Dengan demikian, hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan atau korelasi yang terlalu tinggi antarvariabel bebas dalam penelitian ini. Oleh karena itu, kedua variabel bebas dinyatakan layak digunakan dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan pada analisis regresi penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan *self-regulated learning* terhadap hasil belajar siswa. Pengujian meliputi analisis regresi linier berganda, uji t (parsial), uji F (simultan), dan koefisien determinasi (R^2). Hasil pengujian digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah dirumuskan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan dan pengaruh antara variabel motivasi belajar (X1) dan *self-regulated learning* (X2) terhadap hasil belajar siswa (Y). Analisis ini menghasilkan persamaan regresi yang menunjukkan arah dan besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil analisis disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Koefisien Regresi Berganda

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients	
Model		B	Std. Error
1	(Constant)	-92,782	44,751
	Motivasi Belajar	1,483	0,716
	Self-regulated learning	2,026	0,686

Berdasarkan Tabel 6, diperoleh nilai *Unstandardized Coefficients* pada kolom B, yaitu nilai konstanta sebesar -92,782, koefisien regresi motivasi belajar sebesar 1,483, dan koefisien regresi *self-regulated learning* sebesar 2,026. Berdasarkan hasil tersebut, persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = -92,782 + 1,483X_1 + 2,026X_2$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar -92,782 merupakan titik awal persamaan dan tidak diinterpretasikan sebagai kondisi aktual siswa. Koefisien regresi motivasi belajar (X_1) sebesar 1,483 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan motivasi belajar, dengan *self-regulated learning* tetap, akan meningkatkan hasil belajar sebesar 1,483 satuan. Sementara itu, koefisien regresi *self-regulated learning* (X_2) sebesar 2,026 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan *self-regulated learning*, dengan motivasi belajar tetap, akan meningkatkan hasil belajar sebesar 2,026 satuan. Dengan demikian, kedua variabel bebas memiliki arah hubungan positif terhadap hasil belajar siswa.

Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap hasil belajar siswa. Hasil uji t disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a		t	Sig.
Model			
1	Motivasi Belajar	2,071	0,042
	Self-regulated learning	2,955	0,004

Berdasarkan Tabel 7, uji t dilakukan dengan melihat nilai t hitung pada kolom t dan nilai signifikansi pada kolom $Sig.$ untuk mengetahui pengaruh parsial masing-masing variabel independen terhadap hasil belajar siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar memiliki nilai t hitung 2,071 dengan signifikansi 0,042, sedangkan variabel *self-regulated learning* memiliki t hitung 2,955 dengan signifikansi 0,004. Nilai t hitung kedua variabel lebih besar dari t tabel (1,996) dan nilai signifikansi kedua variabel lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan *self-regulated learning* masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan *self-regulated learning* secara simultan atau bersama-sama terhadap hasil belajar siswa. Hasil uji F disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2232,901	2	1116,450	7,004	.002 ^b
	Residual	10680,470	67	159,410		
	Total	12913,371	69			

Berdasarkan Tabel 8, hasil uji F pada tabel ANOVA menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 7,004 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002. Nilai F tabel ditentukan berdasarkan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan pembilang (df_1) sebesar 2 yang diperoleh dari jumlah variabel independen dan derajat kebebasan penyebut (df_2) sebesar 67 yang diperoleh dari $n - k$. Berdasarkan nilai tersebut, diperoleh F tabel sebesar 3,134 atau F hitung lebih besar F tabel ($7,004 > 3,134$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan *self-regulated learning* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel motivasi belajar (X_1) dan *self-regulated learning* (X_2) secara simultan terhadap hasil belajar siswa (Y). Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada nilai *R Square* pada tabel Model Summary berikut:

Tabel 9. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.516 ^a	0,473	0,448	12,626

Berdasarkan Tabel 9, nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada nilai *R Square* sebesar 0,473. Nilai tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar dan *self-regulated learning* secara simultan memberikan kontribusi sebesar 47,3% terhadap hasil belajar siswa. Sementara itu, sebesar 52,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti.

Pembahasan

Pengaruh Motivasi Belajar (X_1) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada elemen gambar teknik kelas X DPIB SMK Negeri 3 Jombang. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,071 dengan signifikansi 0,042. Nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan t tabel sebesar 1,996 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Selain itu, koefisien regresi motivasi belajar sebesar 1,483 menunjukkan arah pengaruh yang positif. Artinya, ketika *self-regulated learning* dikendalikan, peningkatan motivasi belajar diikuti oleh peningkatan hasil belajar siswa.

Dalam pembelajaran gambar teknik, motivasi belajar memiliki peran penting karena siswa tidak hanya dituntut untuk memahami materi, tetapi juga mampu menerapkannya melalui keterampilan praktik menggambar. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik cenderung menunjukkan ketertarikan terhadap pembelajaran, memiliki keinginan untuk berhasil, serta berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan. Motivasi tersebut dapat mendorong siswa untuk lebih aktif mengikuti pembelajaran, lebih tekun dalam menyelesaikan tugas praktik, dan tidak mudah menyerah ketika mengalami kesulitan dalam proses menggambar. Hal ini sejalan dengan teori Subekti dan Kurniawan (2022) yang menjelaskan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan yang menggerakkan dan mengarahkan siswa dalam melakukan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan tertentu. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif, tekun, dan memiliki semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Kondisi tersebut pada akhirnya dapat mendukung peningkatan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian Romadhoni et al. (2019) yang menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran gambar teknik. Kesamaan hasil tersebut memperkuat bahwa dalam pembelajaran gambar teknik, motivasi memiliki peranan penting karena siswa membutuhkan dorongan untuk mengikuti proses pembelajaran dan menyelesaikan tugas menggambar dengan sungguh-sungguh. Penelitian tersebut juga relevan dengan penelitian ini karena sama-sama menempatkan hasil belajar pada konteks pembelajaran gambar teknik.

Penelitian oleh Simamora & Anita (2023) menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Temuan tersebut menunjukkan bahwa siswa dengan motivasi belajar yang lebih baik cenderung memiliki hasil belajar yang lebih tinggi. Persamaan hasil tersebut mendukung temuan penelitian ini bahwa motivasi belajar dapat memberikan dorongan kepada siswa untuk meningkatkan keterlibatan dan usaha dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya dapat mendukung pencapaian hasil belajar. Selain itu, penelitian Susilowati dan Mufidah (2023) menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil tersebut memperkuat bahwa motivasi belajar bukan hanya berkaitan dengan keinginan siswa untuk belajar, tetapi juga berkaitan dengan kesungguhan siswa dalam menjalankan proses belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini membuktikan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada elemen gambar teknik kelas X DPIB di SMK Negeri 3 Jombang. Semakin baik motivasi belajar siswa, semakin besar dorongan siswa untuk terlibat dalam pembelajaran, berusaha menyelesaikan tugas praktik, dan mencapai hasil belajar yang lebih optimal.

Pengaruh *Self-regulated learning* (X2) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self-regulated learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada elemen gambar teknik kelas X DPIB SMK Negeri 3 Jombang. Hasil uji t memperoleh nilai t hitung sebesar 2,955 dengan signifikansi 0,004. Nilai tersebut lebih besar daripada t tabel sebesar 1,996 dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Koefisien regresi sebesar 2,026 juga menunjukkan arah pengaruh yang positif. Artinya, dengan motivasi belajar yang dikendalikan, peningkatan *self-regulated learning* diikuti oleh peningkatan hasil belajar siswa.

Hasil tersebut dapat dipahami karena *self-regulated learning* berkaitan dengan kemampuan siswa dalam mengelola proses belajar secara mandiri. Dalam penelitian ini, *self-regulated learning* diukur melalui aspek inisiatif dan persiapan belajar, perencanaan belajar, monitoring belajar, dan evaluasi belajar. Keempat aspek tersebut memiliki keterkaitan dengan proses pembelajaran gambar teknik yang membutuhkan keteraturan dan kemandirian siswa dalam menyelesaikan tugas.

Dalam pembelajaran gambar teknik, kemampuan *self-regulated learning* diperlukan agar siswa mampu mengatur proses belajarnya secara mandiri, mulai dari mempersiapkan kebutuhan pembelajaran, memahami tugas, mengatur waktu, memantau hasil gambar, hingga melakukan perbaikan terhadap kesalahan. Siswa dengan *self-regulated learning* yang baik tidak hanya bergantung pada arahan guru, tetapi juga mampu mencari solusi ketika mengalami kesulitan, memeriksa kembali pekerjaannya, dan memperbaiki hasil gambar sehingga proses belajar menjadi lebih terarah dan dapat mendukung pencapaian hasil belajar yang lebih baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ramadhany dan Rosy (2021) mengenai *self-regulated learning* dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa di SMKN 10 Surabaya yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *self-regulated learning* dan hasil belajar siswa. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mengontrol dan mengatur proses belajarnya menjadi salah satu faktor yang berkaitan dengan pencapaian hasil belajar. Temuan tersebut relevan dengan penelitian ini karena sama-sama dilakukan dalam konteks pendidikan kejuruan atau SMK, sehingga menunjukkan bahwa kemandirian dalam mengelola proses belajar memiliki peranan penting dalam pembelajaran yang berorientasi pada pencapaian kompetensi.

Temuan penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian Supitri et al. (2023) yang menunjukkan bahwa *self-regulated learning* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Selain itu, penelitian Maulana et al. (2020) menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara *self-regulated learning* dan hasil belajar. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa kemampuan siswa dalam mengatur dan mengendalikan proses belajarnya memiliki peranan dalam mendukung pencapaian hasil belajar.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa *self-regulated learning* merupakan salah satu faktor yang penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada elemen gambar teknik. Kemampuan siswa dalam mempersiapkan kegiatan belajar, merencanakan proses belajar, memantau perkembangan, dan melakukan evaluasi dapat membantu siswa menyelesaikan tugas praktik secara lebih terarah. Oleh karena itu, semakin baik *self-regulated learning* yang dimiliki siswa, semakin besar kemungkinan siswa memperoleh hasil belajar yang lebih optimal.

Pengaruh Motivasi Belajar (X1) dan *Self-regulated learning* (X2) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)

Hasil uji F menunjukkan bahwa motivasi belajar dan *self-regulated learning* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada elemen gambar teknik kelas X DPIB SMK Negeri 3 Jombang. Nilai F hitung sebesar 7,004 lebih besar daripada F tabel sebesar 3,134, sedangkan nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, kedua variabel secara bersama-sama memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar dan *self-regulated learning* saling melengkapi dalam mendukung pencapaian hasil belajar. Motivasi belajar memberikan dorongan kepada siswa untuk mencapai hasil yang baik, sedangkan *self-regulated learning* membantu siswa dalam mengatur proses belajarnya, seperti melakukan persiapan, perencanaan, pemantauan, dan evaluasi. Dalam pembelajaran gambar teknik, kedua kemampuan tersebut dapat membantu siswa untuk lebih tekun dalam mengerjakan tugas serta lebih terarah dalam menyelesaikan praktik menggambar.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Supitri et al. (2023) yang menunjukkan bahwa *self-regulated learning* dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel secara bersama-sama dapat menjelaskan sebagian variasi hasil belajar siswa. Kesamaan hasil tersebut memperkuat temuan penelitian ini bahwa motivasi belajar dan kemampuan regulasi diri merupakan dua faktor internal yang dapat bekerja secara bersama-sama dalam mendukung keberhasilan belajar.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terbaru Yuliani et al. (2026) yang menunjukkan bahwa motivasi belajar dan *self-regulated learning* secara simultan berpengaruh

signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik. Penelitian tersebut memperoleh kontribusi sebesar 44,8%, sedangkan penelitian ini memperoleh kontribusi sebesar 47,3%. Kedua hasil tersebut menunjukkan bahwa kombinasi motivasi belajar dan kemampuan regulasi diri dapat memberikan kontribusi yang cukup berarti terhadap pencapaian belajar, meskipun masih terdapat faktor lain di luar kedua variabel tersebut yang turut memengaruhi hasil belajar.

Penelitian Maulana et al. (2020) juga menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara *self-regulated learning* dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa secara simultan. Temuan tersebut memperkuat pandangan bahwa keberhasilan belajar tidak hanya berkaitan dengan keinginan siswa untuk berhasil, tetapi juga dengan kemampuan siswa dalam mengatur dan mengendalikan proses belajarnya.

Dengan demikian, hasil penelitian ini membuktikan bahwa motivasi belajar dan *self-regulated learning* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada elemen gambar teknik kelas X DPIB di SMK Negeri 3 Jombang. Kedua variabel tersebut secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 47,3%, sedangkan 52,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian. Hasil tersebut menunjukkan bahwa upaya peningkatan hasil belajar siswa tidak hanya dapat dilakukan dengan meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga perlu diikuti dengan pengembangan kemampuan siswa dalam merencanakan, memantau, dan mengevaluasi proses belajarnya secara mandiri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan *self-regulated learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada elemen gambar teknik kelas X DPIB SMK Negeri 3 Jombang, baik secara parsial maupun simultan. Motivasi belajar berperan dalam mendorong keterlibatan, ketekunan, dan usaha siswa dalam menyelesaikan tugas praktik, sedangkan *self-regulated learning* membantu siswa mengelola proses belajar melalui persiapan, perencanaan, pemantauan, dan evaluasi. Secara bersama-sama, kedua variabel memberikan kontribusi terhadap variasi hasil belajar, sehingga pencapaian kompetensi pada pembelajaran gambar teknik tidak hanya berkaitan dengan kemauan belajar, tetapi juga dengan kemampuan siswa dalam mengelola proses belajarnya secara terarah dan mandiri.

Implikasinya, pembelajaran gambar teknik perlu memberikan ruang bagi pengembangan motivasi dan kemandirian belajar siswa melalui kegiatan yang mendorong ketekunan, keterlibatan, perencanaan pekerjaan, pengaturan waktu, pemantauan, dan evaluasi hasil gambar. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan faktor internal maupun eksternal lain yang berpotensi memengaruhi hasil belajar, seperti minat, perhatian, kesiapan belajar, kondisi psikologis, lingkungan keluarga dan sekolah, metode pembelajaran, fasilitas, serta teman sebaya. Kajian pada jenjang, kompetensi keahlian, atau materi gambar teknik yang berbeda juga dapat dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang mendukung keberhasilan pembelajaran kejuruan.

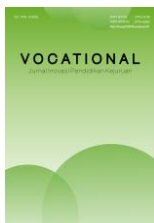
DAFTAR PUSTAKA

- Alfajri, S., & Nasution, I. N. (2016). Aplikasi Menggambar Teknik Bangunan Dengan Menggunakan Metode Manual Dan Digital. *Jurnal Education Buuilding*, 2, 30–40. <https://doi.org/10.24114/eb.v2i1.3744>
- Basith, A., Fitriyadi, S., Suwanto, I., Mariana, D., Kamaruddin, Rahman, M. S., Moseki, U. R., Jasnika, I., Anriani, P., & Mawazid, Z. (2025). Predicting Academic Achievement

Copyright (c) 2026 VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan

 <https://doi.org/10.51878/vocational.v6i4.16152>

- Through Motivation and Self Regulated Learning. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 14(2), 404–414. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v14i2.89041>
- Dwiyanti, W. F., Miranti, M. G., Nur'aini, A., & Romadhoni, I. F. (2025). Pengaruh Self Regulated Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Bidang Kuliner Di Smkn 1 Lamongan. *Jurnal Tata Boga*, 14(2), 1–8. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-boga/article/view/73188>
- Mahrufah, M., & Rijanto, T. (2024). Pengaruh self-regulated learning terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 9(2), 213-218. <https://doi.org/10.14421/jpm.2024.213-218>
- Maulana, S., Daryanto, & Hanifah Yuninda, N. (2020). Hubungan Antara Pengaturan Diri Dalam Belajar (Self Regulated Learning) Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Instalasi Tenaga Listrik Kelasii Smk Patrior 1 Bekasi. *Journal of Electrical Vocational Education and Technology*, 4(2), 46–52. <https://doi.org/10.21009/jevet.0042.08>
- Meiliati, R., Darwis, M., & Asdar. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar, Self Efficacy, dan Self Regulated Learning terhadap Hasil Belajar Matematika. *Issues in Mathematics Education*, 2(1), 83–91. <http://www.ojs.unm.ac.id/imed>
- Rahayu, L. S., & Suhartini, R. (2024). Pendidikan Kejuruan di Era Revolusi Industri 4.0 : Perspektif Teori. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 2484–2489. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i3.6775>
- Ramadhany, D., & Rosy, B. (2021). Pengaruh Self Regulated Learning dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar PKK di SMKN 10 Surabaya. *Journal of Office Administration : Education and Practice*, 1(2), 164–178. <https://doi.org/10.26740/joaep.v1n2.p164-178>
- Romadhoni, E., Wiharna, O., & Mubarak, I. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik. *Journal of Mechanical Engineering Educatio*, 6. <https://doi.org/10.17509/jmee.v6i2.21799>
- Simamora, S. M., & Anita. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di SDN 060952. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 10(1), 55–63. <https://doi.org/10.61290/pgsd.v10i2.485>
- Subekti, G. M. T., & Kurniawan, R. Y. (2022). Pengaruh Self Regulated Learning, Self Efficacy Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Smanisda. *JURKAM: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 108–121. <https://doi.org/10.31932/jpe.v7i2.1663>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Supitri, E., Rohmah, M., Afifah, S., & Rusmiati. (2023). Pengaruh Self Regulated Learning Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS di MTs Subulussalam Sriwangi. *JECO: Journal of Economic Education and Eco-Technopreneurship*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.30599/jeco.v2i1.495>
- Susilowati, W., & Mufidah, N. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Terpadu. *JIIPSI : Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 3, 136–149. <https://doi.org/10.21154/jiipsi.v3i1.1501>



Yuliani, N., Setyawan, D. A., & Fithriyana, A. (2026). Pengaruh Motivasi Belajar dan Self Regulated Learning Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di MTS Negeri 2 Kudus. *JECO: Journal of Economic Education and Eco-Technopreneurship*, 3(5), 1–11. <https://doi.org/10.30599/x4gsj524>